

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terus menerus mengalami perubahan dengan sangat cepat dan pesat. Dengan adanya teknologi maka terbentuknya dunia baru yang mampu memberikan informasi dengan cepat dan akurat tanpa adanya batasan waktu. Teknologi mempunyai pengaruh yang besar terutama pada dunia bisnis dan perdagangan. Persaingan di dalam dunia bisnis merupakan prioritas utama terutama pada bidang jasa dan pelayanan terhadap konsumen. Teknologi informasi dan komunikasi di dalam dunia bisnis digunakan untuk penjualan seperti melalui *website E-commerce* yang dapat memudahkan pembeli untuk melihat dan memilih produk pada layar komputer, mengakses informasi serta melakukan pemesanan dan pembayaran tanpa harus datang ke tempat penjualan.

Toko Vina Jaya Furniture merupakan usaha yang bergerak di bidang penjualan barang furniture seperti kursi, meja, lemari, tempat tidur dan lain-lain sebagainya. Toko Vina Jaya Furniture ini sudah berdiri sejak pada tahun 2002 yang dikelola oleh Ibu Aching. Toko Vina Jaya Furniture berada di Kota Sungailiat tepatnya di Jalan Ruko Pasar Atas No.06. Saat ini Toko Vina Jaya Furniture memiliki 4 orang pegawai diantaranya 1 orang bagian penjualan yang bertugas untuk melayani konsumen yang ingin melakukan pembelian barang furniture, 2 orang kurir bertugas untuk pengantaran pembelian barang konsumen dan 1 orang kasir yang bertugas dalam transaksi penjualan barang yang ada di Toko Vina Jaya Furniture.

Toko Vina Jaya Furniture melakukan kegiatan promosi barang-barang melalui spanduk dan brosur yang disebarakan kepada masyarakat. Pada saat ini Toko Vina Jaya Furniture ini mengalami kesulitan karena penjualannya masih dilakukan di tempat atau secara konvensional sehingga pembeli yang ingin melakukan pembelian dan untuk melihat barang-barang yang ada di Toko Vina Jaya Furniture harus datang ke tempat dan juga proses pendataan barang di Toko Vina Jaya Furniture masih secara manual sehingga memerlukan waktu untuk mencari

data terkait penjualan barang furniture dan juga proses pembuatan laporan penjualan masih dilakukan pencatatan di dalam buku besar.

Solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan dibuatnya sebuah situs *web E-commerce* pada Toko Vina Jaya Furniture sehingga dapat memberikan kemudahan bagi konsumen untuk melihat barang dengan detail dan melakukan pembelian barang tanpa mengharuskan konsumen untuk datang ke Toko Vina Jaya Furniture serta memudahkan di dalam proses pendataan barang, penyimpanan terkait data penjualan dan proses pembuatan laporan penjualan. Apabila penjualan secara konvensional dirubah menjadi penjualan secara *E-commerce* tentunya penjualan akan mengalami kenaikan serta mempermudah pembeli di dalam melakukan transaksi penjualan dengan jarak jauh dan dapat memasarkan produk pada wilayah pasaran menjadi luas. Pada pengembangan sistem, peneliti menggunakan model *Rapid Application Development*(RAD) karena dengan menggunakan model ini dapat melakukan pengembangan sistem yang lebih cepat dan dengan hasil yang berkualitas jika dibandingkan dengan menggunakan model tradisional.

Berdasarkan permasalahan yang sedang terjadi pada Toko Vina Jaya Furniture maka penelitian ini mengembangkan sistem informasi dengan judul” **Rancangan Sistem Informasi *E-commerce* Pada Toko Vina Jaya Furniture Sungailiat dengan menggunakan model *Rapid Application Development*”.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang terjadi di Toko Vina Jaya Furniture maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana merancang sebuah sistem informasi penjualan furniture berbasis *E-commerce* pada Toko Vina Jaya Furniture yang dapat memberikan kemudahan bagi konsumen untuk melakukan transaksi pembelian furniture kapan saja dan dimana saja?
- b. Bagaimana cara memudahkan pembeli untuk mendapatkan informasi mengenai barang furniture yang tersedia di Toko Vina Jaya Furniture?

- c. Bagaimana cara merancang sistem untuk memudahkan di dalam proses penyimpanan data terkait penjualan barang furniture dan proses pembuatan laporan penjualan?

1.3 Batasan Masalah

Pada pengembangan sistem ini berfokus pada hal-hal berikut ini:

- a. Proses pendataan barang furniture.
- b. Proses pemesanan barang furniture.
- c. Proses pembayaran penjualan *online* dengan menggunakan *Via-Transfer*.
- d. Pengantaran barang pembelian konsumen pada wilayah Kepulauan Bangka Belitung.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempermudah konsumen di dalam mengakses informasi dan melakukan pembelian barang furniture pada Toko Vina Jaya Furniture tanpa mengharuskan konsumen untuk datang ke tempat untuk mengetahui informasi mengenai ketersediaan barang yang ada serta untuk meningkatkan dan memperluas jangkauan penjualan pemasaran barang secara online, meningkatkan dan mempercepat pelayanan jarak jauh.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Manfaat Bagi Tempat Riset :
 1. Mempermudah pendataan barang.
 2. Mempermudah di dalam proses penyimpanan data terkait penjualan .
 3. Mempermudah dalam proses pembuatan laporan penjualan.
 4. Memperluas target penjualan secara *online* tanpa ada keterbatasan waktu dan tempat.

b. Manfaat Bagi Konsumen :

1. Memudahkan pembeli di dalam mendapatkan informasi mengenai barang pada Toko Vina Jaya Furniture.
2. Mempermudah konsumen di dalam melakukan transaksi pembayaran melalui *Via Transfer*.

1.5 Metodologi Penelitian

Pada penelitian ini pengembangan sistem perangkat lunak, peneliti menggunakan metode berorientasi objek sedangkan model untuk mengembangkan sistem menggunakan model RAD (*Rapid Application Development*). Dari metode yang dipakai, maka *tools* yang akan digunakan oleh peneliti untuk melakukan analisa dan perancangan sistem adalah UML (*Unified Modeling Language*).

1.5.1 Model Pengembangan Sistem

Rapid Application Development (RAD) adalah sebuah model pengembangan perangkat lunak yang menekankan siklus pengembangan berjalan secara singkat jika dibandingkan dengan menggunakan model pengembangan tradisional. Pada model RAD pengembangannya dilakukan dengan menggunakan pendekatan konstruksi berbasis komponen yang dimana proses pengerjaannya dapat dilakukan dengan cepat dengan cara melakukan pembagian program menjadi bagian-bagian terkecil yang setiap bagian tersebut terdapat tim masing-masing yang bertanggung jawab[1].

1.5.2 Metode Pengembangan Sistem

OOAD (*Object Oriented Analysis Design*) adalah suatu metode atau teknik pendekatan di dalam melihat permasalahan sistem seperti sistem perangkat lunak, sistem informasi, atau sistem lainnya. Pada metode ini akan memandang sistem yang sedang dikembangkan sebagai suatu kumpulan objek yang berkorespondensi dengan objek-objek dunia nyata [2].

1.5.3 *Tools UML (Unified Modeling Language)*

Unified Modeling Language (UML) adalah standart bahasa yang banyak digunakan untuk pemodelan perangkat lunak dan model proses bisnis untuk mendefinisikan, analisis dan desain serta menggambarkan arsitektur pemograman berorientasi objek [3].

